

LAMPIRAN 1
JADWAL PENELITIAN

Jadwal Pelatihan

No	Tgl /bln/tahun	Uraian kegiatan
1	26 Agustus 2014	Mengantarkan surat izin penelitian ke sekolah
2	27 Agustus 2014	Observasi awal
	29 Agustus 2014	Observasi awal
	3 September 2014	Observasi dan studi dokumentasi pada kondisi lingkungan belajar
	5 September 2014	Observasi wawancara guru keterampilan studi dokumentasi pelaksanaan pelatihan keterampilan tatarias rambut
	10 September 2014	Observasi dan dokumentasi pelatihan ketrampilan salon
	11 September 2014	Observasi,wawancara terhadap siswa dan siswi dan studi dokumentasi pelaksanaan pelatihan keterampilan tatarias rambut
	13 September 2014	Observasi ,studi dokumentasi pelaksanaan pelatihan keterampilan tatarias rambut
	17 September 2014	Observasi ,studi dokumentasi pelaksanaan pelatihan keterampilan tatarias rambut
	18 September 2014	Observasi,wawancara terhadap siswa dan siswi dan studi dokumentasi pelaksanaan pelatihan keterampilan tatarias rambut
	20 September 2014	Observasi ,studi dokumentasi pelaksanaan pelatihan keterampilan tatarias rambut
	24 September 2014	Observasi, studi dokumentasi pada kondisi lingkungan belajar siswa dan kelengkapan saran prasana pelatihan tatarias rambut
	25 September 2014	Observasi, studi dokumentasi pada kondisi lingkungan belajar siswa dan kelengkapan saran prasana pelatihan tatarias rambut

	4 Oktober 2014	Observasi mengikuti praktik dalam pelatihan tatarias rambut
	8 Oktober 2014	Observasi mengikuti praktik dalam pelatihan tatarias rambut
	9 Oktober 2014	Observasi mengikuti praktik dalam pelatihan tatarias rambut
	11 Oktober 2014	Observasi,wawancara terhadap siswa dan siswi dan studi dokumentasi pelaksanaan pelatihan keterampilan tatarias rambut



LAMPIRAN 2
KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

KISI-KISI INSTRUMEN

PEMBELAJARAN PELATIHAN TATARIAS RAMBUT PADA SISWA TUNARUNGU SMALB DI SLB YKS 3 KABUPATEN BANDUNG

Masalah	Aspek Yang Diungkap	Responden	Teknik Pengumpulan Data
Bagaimanakah program pembelajaran pelatihan tata rias rambut yang diberikan guru terhadap siswa tunarungu jenjang SMALB?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan program pembelajaran pelatihan tatarias rambut 2. Cara membuat program pembelajaran pelatihan tatarias rambut. <ol style="list-style-type: none"> a. Perumusan tujuan pembelajaran pelatihan tatarias rambut. b. Pemilihan materi pembelajaran pelatihan tatarias rambut. c. Pemilihan strategi pembelajaran pelatihan tatarias rambut. d. Pemilihan evaluasi pembelajaran pelatihan tatarias rambut. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Studi dokumentasi
Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran pelatihan tatarias rambut pada siswa tunarungu jenjang SMALB?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan KBM dalam kelas 2. Penyampaian materi sesuai kurikulum 3. Penerapan metode pembelajaran dalam menyampaikan materi 4. Penerapan teknik dan pendekatan pembelajaran 5. Penggunaan media pembelajaran dalam KBM 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru 2. Siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Studi dokumentasi 3. Observasi
Bagaimana kemampuan pembelajaran dan peralatan tatarias rambut pada siswa tunarungu jenjang SMALB?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal peralatan pelatihan tatarias rambut. 2. Menggunakan bahan untuk pelatihan tatarias rambut. 3. Mengenal model rambut. 4. Menggunakan Alat dalam pelatihan tatarias rambut 5. Melakukan proses akhir tatarias rambut. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru 2. siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Studi dokumentasi 3. Observasi

<p>Hambatan apa yang ditemukan dalam pelaksanaan pelatihan tatarias rambut ?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan siswa dalam menyerap pelatihan tatarias rambut . 2. Kesulitan siswa dalam proses KBM pelatihan tatarias rambut. 3. Kesulita guru dalam pelaksanaan KBM pelatihan tatarias rambut. 4. Penyediaan sarana dan prasarana pelatihan tatarias rambut. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru 2. siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Wawancara
<p>Bagaimakah upaya guru untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan dalam KBM 2. Upaya mengatasi hambatan pengadaan sarana dan prasarana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Wawancara



LAMPIRAN 3
PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara
(Guru Pelatihan tatarias rambut)

Nama Responden : Tuti Sumiati.M.Pd.
Hari/Tanggal : Selasa 2 September 2014
Waktu : 09:00
Tempat : SLB YKS 3 Katapang Kabupaten Bandung

A. Pembuatan program pembelajaran keterampilan membuat tatarias rambut pada siswa tunarungu.

1. Bagaimanakah Bapak/ibu dalam mempersiapkan program pelatihan tatarias rambut? Program disesuaikan dengan tingkatan kelas.
2. Program seperti apakah yang bapak/ibu buat sebelum Bapak/ibu mengajar pelatihan tatarias rambut? Program dibuat untuk kelas menengah berdasarkan pada kebutuhan perawatan rambut.
3. Darimana sumber materi pelajaran pelatihan tatarias rambut Bapak/ibu peroleh ? sumber materi dari berbagai sumber (buku tata kecantikan rambut dan dari internet).
4. Bagaimanakah cara Bapak/ibu dalam merumuskan tujuan pelatihan tatarias rambut? Tujuan harus tercapai dan disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.
5. Strategi pembelajaran seperti apakah yang Bapak/Ibu pilih dalam pelatihan membuat tatarias rambut? Strategi pembelajaran diberikan secara klasikal dalam hal teori, sedangkan pada saat praktek anak harus melakukan secara individu.
6. Program evaluasi seperti apa yang Bapak/ibu persiapkan dalam pelatihan tatarias rambut? Evaluasi dilaksanakan dengan praktek.

B. Pelaksanaan pelatihan tatarias rambut siswa tunarungu

1. Persiapan apa saja yang Bapak/ibu persiapkan di dalam pelatihan tatarias rambut? Menyiapkan materi, alat, dan bahan yang akan digunakan dalam pelatihan tatarias rambut.
2. Materi dalam pelatihan tatarias rambut ini, apakah sudah sesuai dengan kurikulum yang ada? Di SLB Yks 3 kurikulum tatarias rambut dibuat oleh sekolah sehingga materi sesuai dengan kurikulum yang ada.
3. Metode pembelajaran seperti apa yang Bapak/Ibu terapkan dalam pembelajaran keterampilan membuat tatarias rambut? Metode pembelajaran yang digunakan ceramah, tanya jawab, simulasi dan demonstrasi.
4. Bagaimanakah teknik dan pendekatan yang Bapak/Ibu lakukan dalam proses pelatihan tatarias rambut? Pada saat teori pendekatan secara klasikal, sedangkan saat praktek siswa melaksanakan sendiri-sendiri dengan bimbingan guru.
5. Apakah penggunaan media pelatihan tatarias rambut ini cukup menunjang dalam kegiatan belajar dan mengajar? Penggunaan media dengan berbagai fasilitas yang ada disekolah.

C. Evaluasi pembelajaran pelatihan tatarias rambut

1. Bagaimanakah prosedur yang digunakan dalam mengevaluasi pelatihan tatarias rambut? Prosedur yang digunakan dalam setiap materi diberikan pretest dan posttest, bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum pembelajaran dan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah pembelajaran diberikan.
2. Bentuk tes seperti apa yang Bapak/ibu gunakan dalam mengevaluasi pelatihan tatarias rambut? Bentuk tes berupa isian singkat dan pilihan ganda, untuk praktek disesuaikan dengan materi.
3. Jenis tes apa saja yang Bapak/ibu gunakan dalam evaluasi pelatihan tatarias rambut? Jenis tes yang digunakan adalah tulisan dan perbuatan.

4. Bagaimanakah skala penilaian yang Bapak/Ibu gunakan dalam evaluasi pelatihan tatarias rambut? Skala penilaian dalam teori berkisar antara 10-100, sedangkan dalam praktek berdasarkan baik sekali, baik, cukup, dan kurang.
5. Bagaimanakah Bapak/Ibu dalam menentukan skor penilaian akhir dalam pelaksanaan evaluasi pelatihan tatarias rambut?

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Nilai perolehan teori+praktek}}{\text{jumlah keseluruhan}} \times 100 \% =$$

D. Kemampuan pelatihan tatarias rambut siswa tunarungu.

1. Sejauh mana kemampuan siswa tunarungu dalam mengenal bahan dan peralatan pelatihan tatarias rambut? Siswa mengenal dan mengetahui alat, bahan serta kegunaannya.
2. Apakah siswa dapat menggunakan bahan untuk tatarias rambut? Ya
3. Apakah siswa dapat membuat bahan yang akan digunakan dalam pelatihan tatarias rambut? Ya
4. Apakah siswa dapat menggunakan alat untuk tatarias rambut? Ya

E. Hambatan dalam pelaksanaan pelatihan tatarias rambut siswa tunarungu.

1. Bagaimanakah kemampuan siswa tunarungu dalam menyerap pelatihan tatarias rambut? Mereka biasa mengikuti apa yang diberikan baik dalam teori maupun praktek.
2. Kesulitan apa saja yang ditemui siswa dalam kegiatan pelatihan tatarias rambut? Siswa mengalami kesulitan dalam memilih shampo harus disesuaikan dengan jenis rambut.
3. Kesulitan apa yang di temui guru dalam pelaksanaan pelatihan tatarias rambut? Tidak ada kesulitan.
4. Bagaimanakah penyediaan sarana dan prasarana yang ada dalam pelatihan tatarias rambut? Sekolah menyediakan dan memfasilitasi pengadaan alat dan bahan yang digunakan.

F. Upaya guru mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pelatihan tatarias rambut

1. Upaya apa sajakah yang dilakukan guru dalam mengatasi masalah KBM pelatihan tatarias rambut? Dengan latihan yang terus-menerus bagi siswa yang belum mahir maka disitu dibutuhkan latihan.
2. Bagaimana usaha guru dalam mengatasi hambatan pengadaan sarana dan prasarana pelatihan tatarias rambut?
 - a) Pemberian uang lelah atau *reward* pada siswa, sehingga siswa bersemangat mengikuti proses pembelajaran.
 - b) Pihak sekolah menyediakan lahan sekitar sekolah untuk menambah ekonomi siswa dan sebagai workshop.
 - c) Pihak sekolah menyiapkan bahan dan alat yang siap digunakan siswa tunarungu.

Bandung, 2014

(.....)

**Pedoman Wawancara Dengan Siswa/Siswi
Peserta Pelatihan Tatarias Rambut**

Nama Siswa : Susi
Hari/Tanggal : Jumat 5 September 2014
Tempat : SLB YKS 3 Katapang Kabupaten Bandung

1. Apakah Ratna menyukai pelajaran tatarias rambut? Ya.
2. Kenapa Ratna menyukai pelajaran tatarias rambut? Karena dapat menunjukkan beberapa model rambut terbaru.
3. Dalam mengikuti tatarias rambut ini, apakah keinginan kamu sendiri atau disuruh guru ? Mau mengikuti pembelajaran dengan kemauan sendiri.
4. Apakah Ratna tahu apa saja alat-alat dan bahan untuk tatarias rambut? Coba sebutkan ? Mengetahui dan dapat menyebutkan nama-nama bahan dan alat yang digunakan dalam kegiatan tatarias rambut, alat yang digunakan gunting, hairdayer, kursi pencuci rambut, catokan, sampo dan handuk.
5. Adakah kesulitan yang kamu rasakan ketika mengikuti pelatihan tatarias rambut? jika ada, apa saja ? Tidak ada.
6. Bisakah Ratna ceritakan bagaimana proses membuat tatarias rambut itu ? senang ketika mentatarias rambut pelanggan, dicuci lalu dipotong.
7. Kalau sudah lulus sekolah nanti, apakah keterampilan membuat tatarias rambut ini berguna untuk mencari nafkah di masa mendatang? Mau bekerja di toko atau menjadi penatarias rambut? Mau menjadi penatarias rambut dan membuat model – model terbaru untuk pelanggan.

Bandung, 2014

(.....)

**Pedoman Wawancara Dengan Siswa/Siswi
Peserta Pelatihan Tatarias Rambut**

Nama Siswa : Nendi Rohendi
Hari/Tanggal : Senin 8 September 2014
Tempat : SLB YKS 3 Katapang Kabupaten Bandung

1. Apakah Nendi menyukai pelajaran tatarias rambut? Ya, suka.
2. Kenapa Nendi menyukai pelajaran tatarias rambut? Karena dapat mencoba-coba mentata rambut.
3. Dalam mengikuti tatarias rambut ini, apakah keinginan Nendi sendiri atau disuruh guru? Selalu diberi motivasi oleh guru dan melihat teman-teman sehingga mau mengikuti kegiatan pembelajaran tatarias rambut.
4. Apakah Nendi tahu apa saja alat-alat dan bahan untuk tatarias rambut? Coba sebutkan ? Ya, tahu. Ada hairdayer, gunting, handuk, kursi pencuci rambut, catokan dan sikat.
5. Adakah kesulitan yang Nendi rasakan ketika mengikuti pelatihan tatarias rambut? jika ada, apa saja ? Sulit memodelkan rambut pelanggan, masih takut salah.
6. Bisakah Nendi ceritakan bagaimana proses tatarias rambut itu ? Cuci rambut, potong, keringkan pakai hairdayer.
7. Kalau sudah lulus sekolah nanti, apakah keterampilan tatarias rambut ini berguna untuk mencari nafkah di masa mendatang? Mau bekerja di toko atau menjadi penatarias rambut? Mau bekerja di toko dan mau juga menjadi penatarias rambut yang nantinya akan menghasilkan uang untuk masa depan.

Bandung, 2014

(.....)

Pedoman Wawancara Dengan Siswa/Siswi

Peserta Pelatihan Tatarias Rambut

Nama Siswa : Ratnati
Hari/Tanggal : Rabu 10 September 2014
Tempat : SLB YKS 3 Katapang Kabupaten Bandung

1. Apakah Susi menyukai pelajaran tatarias rambut? Ya, suka.
2. Kenapa Susi menyukai pelajaran tatarias rambut? Karena dapat berkreasi membuat model-model rambut dan bertemu orang banyak yang nantinya mendapat uang.
3. Dalam mengikuti tatarias rambut ini, apakah keinginan Susi sendiri atau disuruh guru ? Mau sendiri.
4. Apakah Susi tahu apa saja alat-alat dan bahan untuk tatarias rambut? Coba sebutkan? Ya, tahu. Ada gunting, kursi untuk pelanggan, kaca, handuk, catokan, hairdayer, sampo, air dan sikat.
5. Adakah kesulitan yang Susi rasakan ketika mengikuti pelatihan tatarias rambut? jika ada, apa saja ? ada, belum bisa menggunakan hairdayer untuk mengeringkan rambut setelah pemotongan rambut selesai. Takut terkena aliran listrik jika harus menggunakan hairdayer.
6. Bisakah Susi ceritakan bagaimana proses membuat tatarias rambut itu ? Suka menunjukkan beberapa model rambut, dicuci rambutnya pakai sampo lalu potong keringkan lalu dihias rambutnya.
7. Kalau sudah lulus sekolah nanti, apakah keterampilan pelatihan tatarias rambut ini berguna untuk mencari nafkah di masa mendatang? Mau bekerja di toko atau menjadi penatarias rambut? Setelah lulus mau menjadi penatarias rambut yang menghasilkan uang untuk masa depan.

Bandung, 2014

(.....)

Pedoman Wawancara
(Guru Pelatihan tatarias rambut)

Nama Responden :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

A. Pembuatan program pembelajaran keterampilan membuat tatarias rambut pada siswa tunarungu.

1. Bagaimanakah Bapak/ibu dalam mempersiapkan program pelatihan tatarias rambut? Program yang dibuat disesuaikan dengan tingkatan kelas siswa tunarungu.
2. Program seperti apakah yang bapak/ibu buat sebelum Bapak/ibu mengajar pelatihan tatarias rambut? Program dibuat untuk kelas menengah.
3. Darimana sumber materi pelajaran pelatihan tatarias rambut Bapak/ibu peroleh ? Materi yang diajarkan kepada siswa bersumber materi dari buku-buku tatarias rambut, buku model-model rambut dan internet).
4. Bagaimanakah cara Bapak/ibu dalam merumuskan tujuan pelatihan tatarias rambut? Tujuan pembelajaran tatarias rambut ini disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa tunarungu.
5. Strategi pembelajaran seperti apakah yang Bapak/Ibu pilih dalam pelatihan membuat tatarias rambut? Pembelajaran secara klasikal di kelas untuk memberikan materi secara teori dan untuk melihat kemampuan masing-masing anak harus mempraktekkannya.
6. Program evaluasi seperti apa yang Bapak/ibu persiapkan dalam pelatihan tatarias rambut? Evaluasi dalam pelatihan ini dilaksanakan dengan praktek.

B. Pelaksanaan pelatihan tatarias rambut siswa tunarungu

1. Persiapan apa saja yang Bapak/ibu persiapkan di dalam pelatihan tatarias rambut? Guru menyiapkan materi pembelajaran, alat, serta bahan yang akan digunakan dalam pelatihan tatarias rambut.
2. Materi dalam pelatihan tatarias rambut ini, apakah sudah sesuai dengan kurikulum yang ada? Kurikulum dibuat oleh pihak sekolah.
3. Metode pembelajaran seperti apa yang Bapak/Ibu terapkan dalam pembelajaran keterampilan membuat tatarias rambut? Metode pembelajaran yang digunakan ceramah, simulasi, tanya jawab dan demonstrasi.
4. Bagaimanakah teknik dan pendekatan yang Bapak/Ibu lakukan dalam proses pelatihan tatarias rambut? Pendekatan secara klasikal ketika dikelas memberikan teori, dan saat praktek siswa melaksanakan secara individu dengan diarahkan dan dibimbing oleh guru.
5. Apakah penggunaan media pelatihan tatarias rambut ini cukup menunjang dalam kegiatan belajar dan mengajar? Ya, penggunaan media cukup menunjang kegiatan ini, karena pihak sekolah juga memberikan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan kegiatan tatarias rambut ini.

C. Evaluasi pembelajaran pelatihan tatarias rambut

1. Bagaimanakah prosedur yang digunakan dalam mengevaluasi pelatihan tatarias rambut? Prosedur pembelajaran diberikan sebelum dan sesudah materi pembelajaran diberikan.
2. Bentuk tes seperti apa yang Bapak/ibu gunakan dalam mengevaluasi pelatihan tatarias rambut? Bentuk tes berupa isian singkat dan pilihan ganda, untuk praktek dapat disesuaikan dengan materi yang telah diajarkan kepada siswa tunarungu.
3. Jenis tes apa saja yang Bapak/ibu gunakan dalam evaluasi pelatihan tatarias rambut? Tuliskan dan perbuat.

4. Bagaimanakah skala penilaian yang Bapak/Ibu gunakan dalam evaluasi pelatihan tatarias rambut? Skala penilaian dalam teori berkisar antara 10-100, sedangkan dalam praktek berdasarkan baik sekali, baik, cukup, dan kurang.
5. Bagaimanakah Bapak/Ibu dalam menentukan skor penilaian akhir dalam pelaksanaan evaluasi pelatihan tatarias rambut?

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Nilai perolehan teori+praktek}}{\text{jumlah keseluruhan}} \times 100 \% =$$

D. Kemampuanpelatihantatariasrambutsiswatunarungu.

1. Sejauh mana kemampuan siswa tunarungu dalam mengenal bahan dan peralatan pelatihan tatarias rambut? Seluruh siswa tunarungu mengenal dan mengetahui alat, bahan serta kegunaannya.
2. Apakah siswa dapat menggunakan bahan untuk tatarias rambut? Ya, siswa tunarungu dapat menggunakan bahan yang ada untuk tatarias rambut.
3. Apakah siswa dapat membuat bahan yang akan digunakan dalam pelatihan tatarias rambut? Ya, siswa dibimbing oleh guru dalam membuat baha.
4. Apakah siswa dapat menggunakan alat untuk tatarias rambut? Ya, siswa tunarungu dapat menggunakan dan mengetahui kegunaan alat tatarias rambut.

E. Hambatan dalam pelaksanaan pelatihan tatarias rambut siswa tunarungu.

1. Bagaimanakah kemampuan siswa tunarungu dalam menyerap pelatihan tatarias rambut? seluruh siswa tunarungu dapat mengikuti apa yang diberikan baik dalam pemberian teori maupun praktek.
2. Kesulitan apa saja yang ditemui siswa dalam kegiatan pelatihan tatarias rambut? Siswa kesulitan dalam memilih shampo harus disesuaikan dengan jenis rambut dan ada siswa tunarungu yang kesulitan dalam memodelkan rambut pelanggan.

3. Kesulitan apa yang di temui guru dalam pelaksanaan pelatihan tatarias rambut? Tidak ada kesulitan selama siswa tunarungu dapat memahami perintah.
4. Bagaimanakah penyediaan sarana dan prasarana yang ada dalam pelatihan tatarias rambut? Sekolah menyediakan dan memfasilitasi pengadaan alat dan bahan yang digunakan.

F. Upaya guru mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pelatihan tatarias rambut

1. Upaya apa sajakah yang dilakukan guru dalam mengatasi masalah KBM pelatihan tatarias rambut? Guru memberikan pelatihan yang berulang-ulang agar siswa tunarungu lebih memahami dalam kegiatan tatarias rambut ini.
2. Bagaimana usaha guru dalam mengatasi hambatan pengadaan sarana dan prasarana pelatihan tatarias rambut?
 - a) Selalu mengecek bahan dan alat yang akan digunakan dalam kegiatan tatarias rambut tersebut
 - b) Memberi uang lelah atau *reward* pada siswa, sehingga siswa bersemangat dan mau mengikuti proses pembelajaran.
 - c) Pihak sekolah menyediakan lahan sekitar sekolah untuk menambah ekonomi siswa dan sebagai workshop.

Bandung,

2014

(.....)



LAMPIRAN 4
PEDOMAN OBSERVASI

**PEDOMAN OBSERVASI
KEMAMPUAN SISWA TUNARUNGU JENJANG SMALB
DALAM PELATIHAN TATARIAS RAMBUT**

Nama Responden :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

No	Aspek yang di observasi	Mampu	Kurang mampu	Tidak mampu	Keterangan
1	Mengenal tatarias rambut				
2	Mengenal bahan untuk tatarias rambut.				
3	Mengenal model tatarias rambut				
4	Menggunakan alat dalam pelatihan tatarias rambut				
5	Melakukan proses tata rias rambut				
6	Melakukan proses penyelesaian tatrias rambut				



LAMPIRAN 5
DISPLAY HASIL TRIANGULASI

1. Perencanaan program pelatihan keterampilan tatarias rambut yang diberikan oleh guru kepada siswa tunarungu tingkat SMALB ?

Data Hasil Wawancara Dengan Guru Pelatihan Keterampilan Tatarias Rambut .	Data Studi Dokumentasi	Hasil Penelitian
<p>Dalam membuat perencanaan program Pelatihan keterampilan tatarias rambut hal pertama yang menjadi pertimbangan guru adalah kebutuhan siswa di lapangan. Guru menganalisis kurikulum yang ada, mempelajari Pelatihan keterampilan dan menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelatihan keterampilan tatarias rambut Program yang direncanakan dalam pelatihan ketrampilan tata rias rambut adalah program tahunan.</p>	<p>Data yang diperoleh meliputi jadwal pelatihan keterampilan tatarias rambut yaitu setiap hari Kamis-rabu-sabtu dari jam 09,30 -12.00. selain itu terdapat pula program tahunan, program semesteran, silabus, dan RPP (dapat dilihat pada lampiran studi dokumentasi)</p>	<p>Terdapat kecocokan antara data hasil wawancara dengan studi dokumentasi. Perencanaan program pelatihan keterampilan tatarias rambut untuk siswa tunarungu jenjang SMALB dibuat berdasarkan kurikulum yang ada. Setelah dianalisis kemudian guru membuat program yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa di lapangan. Berikut ini adalah data yang diperoleh:</p> <p>a. Jadwal pelatihan keterampilan</p>

<p>program semester, silabus, RPP dan CPPH membuat tatarias rambut . Sumber materi Pelatihan ketrampilan tatarias rambut ini diambil dari kurikulum SMALB, modul tatarias rambut dan mendownload dari internet. Dalam merumuskan tujuan pelatihan tatarias rambut, guru merumuskan terlebih dahulu indikator yang akan dicapai terlebih dahulu kemudian merumuskan tujuan pembelajaran dimana dalam rumusan ini ditentukan pula tingkah laku siswa yang diharapkan.</p>		<p>tatarias rambut yaitu setiap hari kamis – Rabu,dan sabtu. Waktu pelaksanaannya adalah pukul 09.30 - 12.00.</p> <p>b. Program tahunan dan program semester untuk siswa SMALB</p> <p>c. Silabus pengajaran pelatihan keterampilan tatarias rambut.</p> <p>d. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat berdasarkan silabus yang telah ada.</p>
---	--	--

2. Bagaimanakah pelaksanaan pelatihan keterampilan tatarias rambut pada siswa tunarungu jenjang SMALB?

Data Hasil Wawancara Dengan Guru Pelatihan Keterampilan tatarias rambut	Observasi	Studi Dokumentasi	Hasil Penelitian
<p>Dalam pelaksanaan pelatihan keterampilan tatarias rambut, persiapan guru pertama yang dilakukan adalah langsung menjelaskan materi yang akan dipelajari hari itu. Guru menggunakan metode ceramah dan demonstrasi dalam proses pembelajaran. Metode ceramah diterapkan ketika menjelaskan materi, sedangkan metode demonstrasi diterapkan ketika pelatihan tatarias rambut . Dalam</p>	<p>Langkah-langkah pelaksanaan pelatihan keterampilan tata rias rambut dimulai guru dengan menerangkan pelatihan tatarias rambut yang akan dikerjakan pada hari itu dengan menggunakan metode ceramah singkat dan demonstrasi sehingga para siswa bisa lebih memahaminya. Materi yang disampaikan oleh guru tidak terlepas dari RPP yang telah dibuat sebelumnya. Kegiatan</p>	<p>Kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa berjalan sesuai dengan program yang telah direncanakan oleh guru. Guru menerangkan dengan ceramah singkat dan kemudian mempraktikkan cara tatarias rambut sebelum siswa melakukan praktik sehingga siswa lebih memahami apa yang harus mereka lakukan. Selama kegiatan pelatihan, siswa terlihat antusias</p>	<p>Terdapat kecocokan antara data hasil wawancara dan catatan lapangan dan juga studi dokumentasi. Berikut ini adalah hasil data yang diperoleh:</p> <p>a. Pelaksanaan pelatihan keterampilan tatarias rambut diawali dengan guru menerangkan teori secara singkat. Kemudian setelah itu barulah siswa melakukan praktik.</p>

<p>program semester, silabus, RPP dan CPPH membuat tatarias rambut . Sumber materi Pelatihan ketrampilan tatarias rambut ini diambil dari kurikulum SMALB, modul tatarias rambut dan mendownload dari internet. Dalam merumuskan tujuan pelatihan tatarias rambut, guru merumuskan terlebih dahulu indikator yang akan dicapai terlebih dahulu kemudian merumuskan tujuan pembelajaran dimana dalam rumusan ini ditentukan pula tingkah laku siswa yang diharapkan.</p>	<p>tatarias rambut yaitu setiap hari kamis – Rabu,dan sabtu. Waktu pelaksanaannya adalah pukul 09.30 - 12.00.</p> <p>b. Program tahunan dan program semesteran untuk siswa SMALB</p> <p>c. Silabus pengajaran pelatihan keterampilan tatarias rambut.</p> <p>d. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat berdasarkan silabus yang telah ada.</p>
---	--

<p>praktik tataraias rambut digunakan teknik kooperatif, siswa bekerja dalam kelompok kecil sehingga saling membantu satu sama lain. Dalam pelatihan tatarias rambut juga digunakan media pembelajaran karena tanpa media pembelajaran maka siswa akan sulit mengenal vitamin dan alat yang akan digunakan.</p>	<p>belajar mengajar dapat berjalan dengan baik walaupun guru sesekali mengalami kesulitan sehingga harus menggunakan bahasa isyarat dan media yang dapat mempermudah penyampaian materi. Kemudian setelah guru menerangkan, kemudian siswa melakukan praktik pelatihan tatarias rambut di ruangan khusus pelatihan untuk mengimplementasikan hasil pelatihan di dalam kelas.</p>	<p>walaupun terkadang ada beberapa siswa yang merasa cepat lelah ketika proses pelatihan tatarias rambut.</p>	<p>b. Ketika pembelajaran, guru menggunakan media pelatihan yang berupa alat dan bahan untuk tatarias rambut . Jadi siswa bisa langsung mempraktikan cara tatarias rambut.</p> <p>c. Kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa berjalan dengan baik, walaupun siswa ada yang cepat lelah ketika proses pelatihan tatarias rambut .</p> <p>d. Siswa dapat mengikuti pelatihan keterampilan tatarias rambut dengan baik dan penuh antusias meskipun terkadang</p>
<p>Data hasil wawancara dengan siswa SMALB</p>			
<p>Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan siswa, dalam pelaksanaan pelatihan keterampilan tatarias rambut mereka sangat antusias walaupun mereka terkadang cepat lelah dan</p>			

moed mereka cepat turun.

diantara siswa yang mudah
lelah dan moodnya cepat
turun.

3. Bagaimanakah cara mengevaluasi pelatihan keterampilan tatarias rambut pada siswa tunarungu jenjang SMALB?

<p>Data Hasil Wawancara Dengan Guru Pelatihan Keterampilan Tatarias rambut</p>	<p>Observasi</p>	<p>Hasil Penelitian</p>
<p>Penilaian hasil pelatihan keterampilan tatarias rambut mencakup persiapan, proses dan produk. Penilaian dapat dilakukan pada saat praktik pelatihan tatarias rambut dan sesudah proses berlangsung dengan cara mengetes peserta didik. Bentuk tes yang digunakannya adalah unjuk kerja dalam melakukan proses-proses keterampilan tatarias rambut. Nilai minimalnya adalah 35 dan maksimalnya adalah 100. Skor akhir dalam evaluasi adalah semua nilai yang telah di dapat siswa kemudian dibagi dengan jumlah aspek yang menjadi penilaian.</p>	<p>Dalam pelaksanaan pelatihan keterampilan tatarias rambut, dalam mengevaluasi kinerja siswa, maka guru melihat dari berbagai aspek. Dari mulai persiapan, proses, dan juga hasil produknya. Semua hasil penilaian ini didapat dari hasil praktik siswa, karena dengan praktik, guru dapat langsung mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan pengerjaan dan pemahaman siswa.</p>	<p>Guru melakukan penilaian terhadap siswa yang mengikuti pelatihan keterampilan tatarias rambut ketika siswa melakukan praktik tatarias rambut. Jenis tes yang digunakan adalah jenis tes kinerja, karena yang dinilai adalah praktik siswa alam memahami proses pelatihan keterampilan tatarias rambut. Pelaksanaan evaluasi selalu dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung atau sesudah proses pembelajaran. Hal ini untuk mengetahui sejauh mana siswa menyerap pelatihan yang diterima.</p>

4. Bagaimanakah kemampuan pelatihan keterampilan tatarias rambut pada siswa tunarungu jenjang SMALB?

Data Hasil Wawancara Dengan Guru Keterampilan Tatarias Rambut	Data Studi Dokumentasi dan Observasi	Hasil Penelitian
<p>Dalam kegiatan rangkaian proses belajar dan mengajar, ada beberapa kompetensi yang harus dikuasai dan dilakukan oleh siswa. Kompetensi tersebut adalah mengenal dan menyebutkan nama alat yang digunakan dalam proses pelatihan tatarias rambut beserta fungsinya, menggunakan alat untuk melakukan tatarias rambut, membersihkan rambut, menggunakan alat dalam pelatihan tataris rambut melakukan proses pemotongan rambut dan memberikan vitamin. Secara keseluruhan, siswa dapat mengikuti proses pelatihan dengan</p>	<p>Dalam observasi yang dilakukan oleh peneliti, kemampuan para siswa tunarungu dalam pelatihan keterampilan tatarias rambut sangat baik dan mereka mengerjakannya dengan antusias, meskipun ada siswa yang kadang moodnya turun sehingga mempengaruhi cara kerja. Siswa putra selalu membuat. Merasa tanggung atau risih menggunakan mesin pengering rambut. Karena mesin tersebut terhubung dengan banyak pengunanya wanita. Sedangkan untuk siswa putri mereka sudah bisa menggunakan perlatan yang</p>	<p>Kemampuan siswa tunarungu jenjang SMALB dalam pelatihan keterampilan tatarias rambut terbagi pada beberapa bagian yaitu kemampuan mengenal dan menyebutkan nama alat, vitamin, jenis shampo yang digunakan dalam proses pelatihan tatarias rambut beserta fungsinya, menggunakan shampoo dan vitamin dalam proses tatarias rambut, memotong rambut, menggunakan alat dalam pelatihan tatarias rambut. Secara keseluruhan siswa dapat melaksanakan pelatihan keterampilan tatarias rambut dengan baik dan antusias, meskipun</p>

<p>baik dan antusias walaupun siswa putra yang masih belum berani menggunakan peralatan untuk herdrayer . Sedangkan untuk siswa putri sudah bisa menggunakannya.</p>	<p>ada di ruangan dengan baik.</p>	<p>dari beberapa siswa yang masih kurang menguasai menggunakan alat, vitamin dan shampo.</p>
--	------------------------------------	--

5. Bagaimanakah upaya guru dalam mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat keripik enye?

<p>Data Hasil Wawancara Dengan Guru Pelatihan Keterampilan tatarias rambut</p>	<p>Observasi</p>	<p>Hasil Penelitian</p>
<p>Upaya yang telah dilakukan guru untuk mengatasi hambatan dalam pembelajaran adalah melalui berbagai pendekatan. Baik itu dengan pendekatan komunikasi, mengistirahatkan siswa jika sudah mulai cape, pemberian <i>reward</i> kepada siswa yang aktif, menyiapkan alat dengan dukungan dari orang tua siswa atau masyarakat.</p>	<p>Dalam pelatihan keterampilan tataris rambut guru melakukan berbagai pendekatan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi dengan cara melakukan komunikasi dengan siswa yang belum paham, mengistirahatkan siswa yang lelah. Memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang aktif dalam proses pelatihan.</p>	<p>Terdapat kecocokan antara hasil wawancara dan observasi, bahwa apa yang dikatakan guru sama dengan hasil observasi. Guru terus berusaha untuk meminimalisir hambatan-hambatan yang terjadi pada saat proses pelatihan. Guru selalu mengistirahatkan siswa yang lelah sehingga moodnya menjadi baik lagi sehingga mereka semangat kembali dalam mengikuti pembelajaran. Dalam hal sarana prasarana, guru menyediakan alat dan bahan yang diperlukan dalam proses pelatihan, ketersediaan workshop</p>

disekolah telah berjalan menjadikan siswa bisa langsung praktek dengan masyarakat dan orang tua siswa untuk menata rias rambut.



LAMPIRAN 6
HASIL WAWANCARA

Pedoman Wawancara
(Guru Pelatihan tatarias rambut)

Nama Responden :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

A. Pembuatan program pembelajaran keterampilan membuat tatarias rambut pada siswa tunarungu.

1. Bagaimanakah Bapak/ibu dalam mempersiapkan program pelatihan tatarias rambut?
2. Program seperti apakah yang bapak/ibu buat sebelum Bapak/ibu mengajar pelatihan tatarias rambut?
3. Dari mana sumber materi pelajaran pelatihan tatarias rambut tatarias rambut Bapak/ibu peroleh ?
4. Bagaimanakah cara Bapak/ibu dalam merumuskan tujuan pelatihan tatarias rambut?
5. Strategi pembelajaran seperti apakah yang Bapak/Ibu pilih dalam pelatihan membuat tatarias rambut?
6. Program evaluasi seperti apa yang Bapak/ibu persiapkan dalam pelatihan tatarias rambut?

B. Pelaksanaan pelatihan tatarias rambut siswa tunarungu

1. Persiapan apa saja yang Bapak/ibu persiapkan di dalam pelatihan tatarias rambut?
2. Materi dalam pelatihan tatarias rambut ini, apakah sudah sesuai dengan kurikulum yang ada?
3. Metode pembelajaran seperti apa yang Bapak/Ibu terapkan dalam pembelajaran keterampilan membuat tatarias rambut?
4. Bagaimanakah teknik dan pendekatan yang Bapak/Ibu lakukan dalam proses pelatihan tatarias rambut?

5. Apakah penggunaan media pelatihan tatarias rambut ini cukup menunjang dalam Kegiatan Belajar dan Mengajar ?

C. Evaluasi pembelajaran pelatihan tata rias rambut

1. Bagaimanakah prosedur yang digunakan dalam mengevaluasi pelatihan tatarias rambut?
2. Bentuk tes seperti apa yang Bapak/ibu gunakan dalam mengevaluasi pelatihan tatarias rambut?
3. Jenis tes apa saja yang Bapak/ibu gunakan dalam evaluasi pelatihan tatarias rambut?
4. Bagaimanakah skala penilaian yang Bapak/Ibu gunakan dalam evaluasi pelatihan tatarias rambut?
5. Bagaimanakah Bapak/Ibu dalam menentukan skor penilaian akhir dalam pelaksanaan evaluasi pelatihan tatarias rambut?

D. Kemampuan pelatihan tatarias rambut siswa tunarungu.

1. Sejauh mana kemampuan siswa dalam mengenal bahan dan peralatan pelatihan tatarias rambut?
2. Apakah siswa dapat menggunakan bahan untuk tatarias rambut?
3. Apakah siswa dapat membuat racikan bumbu yang akan digunakan dalam pelatihan tatarias rambut?
4. Apakah siswa dapat menggunakan alat untuk tatarias rambut?

E. Hambatan dalam pelaksanaan pelatihan tatarias rambut siswa tunarungu.

1. Bagaimanakah kemampuan siswa tunarungu dalam menyerap pelatihan tatarias rambut?
2. Kesulitan apa saja yang ditemui siswa dalam kegiatan pelatihan tatarias rambut?
3. Kesulitan apa yang di temui guru dalam pelaksanaan pelatihan tatarias rambut?
4. Bagaimanakah penyediaan sarana dan prasarana yang ada dalam pelatihan tatarias rambut?

F. Upaya guru mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pelatihan tatarias rambut

1. Upaya apa sajakah yang dilakukan guru dalam mengatasi masalah KBM pelatihan tatarias rambut?
2. Bagaimana usaha guru dalam mengatasi hambatan pengadaan sarana dan prasarana pelatihan tatarias rambut?

Pedoman Wawancara Dengan Siswa/Siswi

Peserta Pelatihan Tatarias Rambut

Nama Responden :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

1. Apakah Ratna menyukai pelajaran tatarias rambut?
2. Kenapa Ratna menyukai pelajaran tatarias rambut?
3. Dalam mengikuti tatarias rambut ini, apakah keinginan kamu sendiri atau disuruh guru ?
4. Apakah Ratna tahu apa saja alat-alat dan bahan untuk tatarias rambut? Coba sebutkan ?
5. Adakah kesulitan yang kamu rasakan ketika mengikuti pelatihan tatarias rambut? jika ada, apa saja ?
6. Bisakah Ratna ceritakan bagaimana proses membuat tatarias rambut itu ?
7. Kalau sudah lulus sekolah nanti, apakah keterampilan membuat tatarias rambut ini berguna untuk mencari nafkah di masa mendatang ? Mau bekerja di toko atau menjadi penata rias rambut?

**Pedoman Wawancara Dengan Siswa/Siswi
Peserta Pelatihan Tatarias Rambut**

Nama Responden :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

1. Apakah Nendi menyukai pelajaran tatarias rambut?
2. Kenapa Nendi menyukai pelajaran tatarias rambut?
3. Dalam mengikuti tatarias rambut ini, apakah keinginan Nendi sendiri atau disuruh guru ?
4. Apakah Nendi tahu apa saja alat-alat dan bahan untuk tatarias rambut? Coba sebutkan ?
5. Adakah kesulitan yang Nendi rasakan ketika mengikuti pelatihan tatarias rambut? jika ada, apa saja ?
6. Bisakah Nendi ceritakan bagaimana proses tatarias rambut itu ?
7. Kalau sudah lulus sekolah nanti, apakah keterampilan tatarias rambut ini berguna untuk mencari nafkah di masa mendatang ? Mau bekerja di toko atau menjadi penata rias rambut?

**Pedoman Wawancara Dengan Siswa/Siswi
Peserta Pelatihan Tatarias Rambut**

Nama Responden :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

1. Apakah Susi menyukai pelajaran tatarias rambut?
2. Kenapa Susi menyukai pelajaran tatarias rambut?
3. Dalam mengikuti tatarias rambut ini, apakah keinginan Susi sendiri atau disuruh guru ?
4. Apakah Susi tahu apa saja alat-alat dan bahan untuk tatarias rambut? Coba sebutkan ?
5. Adakah kesulitan yang Susi rasakan ketika mengikuti pelatihan tatarias rambut? jika ada, apa saja ?
6. Bisakah Susi ceritakan bagaimana proses membuat tatarias rambut itu ?
7. Kalau sudah lulus sekolah nanti, apakah keterampilan pelatihan tatarias rambut ini berguna untuk mencari nafkah di masa mendatang ? Mau bekerja di toko atau menjadi penata rias rambut?

LAMPIRAN 7
HASIL OBSERVASI

**PEDOMAN OBSERVASI
KEMAMPUAN SISWA TUNARUNGU JENJANG SMALB
DALAM PELATIHAN TATARIAS RAMBUT**

Nama Siswa : SI

Tempat : SLB YKS 3 Katapang Kabupaten Bandung

Berilah tanda (v) pada kolom pada jawaban yang sesuai!

No	Aspek yang di observasi	Mampu	Kurang mampu	Tidak mampu	Keterangan
1	Mengenal tatarias rambut	v			Anak mengenal berbagai jenis tatarias rambut.
2	Mengenal bahan untuk tatarias rambut.	v			Anak mengenal berbagai jenis bahan yang digunakan.
3	Mengenal model tatarias rambut	v			Anak mengenal berbagai bentuk model tatarias rambut yang terbaru.
4	Menggunakan alat dalam pelatihan tatarias rambut		v		Anak belum bisa menggunakan hairdayer untuk mengeringkan rambut. Hal ini terjadi karena SI merasa takut terkena aliran listrik jika harus menggunakan hairdayer.
5	Melakukan proses tatarias rambut	v			Dapat mandiri melakukan kegiatan pelatihan

					tatarias rambut dan diarahkan oleh guru.
6	Melakukan proses penyelesaian tatarias rambut	v			Dalam penyelesaian anak masih dibantu oleh guru untuk mengeringkan rambut dalam tahapan akhir setelah pemotongan rambut.

Bandung, 2014

(.....)

**PEDOMAN OBSERVASI
KEMAMPUAN SISWA TUNARUNGU JENJANG SMALB
DALAM PELATIHAN TATARIAS RAMBUT**

Nama Siswa : RA

Tempat : SLB YKS 3 Katapang Kabupaten Bandung

Berilah tanda (v) pada kolom pada jawaban yang sesuai!

No	Aspek yang di observasi	Mampu	Kurang mampu	Tidak mampu	Keterangan
1	Mengenal tatarias rambut	v			Anak mengenal berbagai jenis tatarias rambut.
2	Mengenal bahan untuk tatarias rambut.	v			Anak sudah mengenal alat dan bahan yang digunakan dalam tatarias rambut dan mengetahui fungsi dari setiap alat yang digunakan.
3	Mengenal model tatarias rambut	v			Anak sudah bisa menunjukkan beberapa model potongan rambut terbaru.
4	Menggunakan alat dalam pelatihan tatarias rambut	v			Anak sudah bisa menggunakan hairdayer untuk mengeringkan rambut secara mandiri.
5	Melakukan proses tatarias rambut	v			Anak dapat mandiri

					melakukan proses keterampilan tatarias rambut, dan tanpa dibimbing lagi oleh guru.
6	Melakukan proses penyelesaian tatarias rambut	v			Anak dapat menyelesaikan tugasnya hingga selesai dan membersihkan kembali alat-alat yang telah dipakai.

Bandung, 2014

(.....)

**PEDOMAN OBSERVASI
KEMAMPUAN SISWA TUNARUNGU JENJANG SMALB
DALAM PELATIHAN TATARIAS RAMBUT**

Nama Siswa : NI

Tempat : SLB YKS 3 Katapang Kabupaten Bandung

Berilah tanda (v) pada kolom pada jawaban yang sesuai!

No	Aspek yang di observasi	Mampu	Kurang mampu	Tidak mampu	Keterangan
1	Mengenal tatarias rambut	v			Anak mengenal berbagai jenis tatarias rambut.
2	Mengenal bahan untuk tatarias rambut.	v			Anak sudah mengenal alat dan bahan yang digunakan dalam keterampilan tatarias rambut dan mengetahui fungsi dari setiap alat yang digunakan.
3	Mengenal model tatarias rambut		v		Anak sudah bisa menunjukkan beberapa model rambut, akan tetapi model kecenderungan monoton atau kurang dapat berkreasi.
4	Menggunakan alat dalam pelatihan tatarias rambut	v			Anak sudah bisa menggunakan alat tatarias rambut secara

					mandiri dan walau terkadang dibimbing guru.
5	Melakukan proses tatarias rambut	v			Anak dapat mandiri melakukan proses keterampilan tatarias rambut, dan tanpa dibimbing lagi oleh guru.
6	Melakukan proses penyelesaian tatarias rambut	v			Anak dapat menyelesaikan tugasnya hingga selesai dan membersihkan alat-alat yang telah dipakai kemudian diletakkan kembali pada tempatnya.

Bandung, 2014

(.....)

**PEDOMAN OBSERVASI
KEMAMPUAN SISWA TUNARUNGU JENJANG SMALB
DALAM PELATIHAN TATARIAS RAMBUT**

Nama Siswa : NI

Tempat : SLB YKS 3 Katapang Kabupaten Bandung

Berilah tanda (v) pada kolom pada jawaban yang sesuai!

No	Aspek yang di observasi	Mampu	Kurang mampu	Tidak mampu	Keterangan
1	Mengenal tatarias rambut	v			Anak mengenal berbagai jenis tatarias rambut.
2	Mengenal bahan untuk tatarias rambut.	v			Anak sudah mengenal alat dan bahan yang digunakan dalam keterampilan tatarias rambut dan mengetahui fungsi dari setiap alat yang digunakan.
3	Mengenal model tatarias rambut		v		Anak sudah bisa menunjukkan beberapa model rambut,akan tetapi model kecenderungan monoton atau kurang dapat berkreasi.
4	Menggunakan alat dalam pelatihan tatarias rambut	v			Anak sudah bisa menggunakan alat tatarias rambut secara

					mandiri dan walau terkadang dibimbing guru.
5	Melakukan proses tatarias rambut	v			Anak dapat mandiri melakukan proses keterampilan tatarias rambut, dan tanpa dibimbing lagi oleh guru.
6	Melakukan proses penyelesaian tatarias rambut	v			Anak dapat menyelesaikan tugasnya hingga selesai dan membersihkan alat-alat yang telah dipakai kemudian diletakkan kembali pada tempatnya.

Bandung, 2014

(.....)

**PEDOMAN OBSERVASI
KEMAMPUAN SISWA TUNARUNGU JENJANG SMALB
DALAM PELATIHAN TATARIAS RAMBUT**

Nama Responden :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

No	Aspek yang di observasi	Mampu	Kurang mampu	Tidak mampu	Keterangan
1	Mengenal tatarias rambut				
2	Mengenal bahan untuk tatarias rambut.				
3	Mengenal model tatarias rambut				
4	Menggunakan alat dalam pelatihan tatarias rambut				
5	Melakukan proses tata rias rambut				
6	Melakukan proses penyelesaian tatrias rambut				



LAMPIRAN 8
FOTO-FOTO PENELITIAN











LAMPIRAN 9
SURAT-SURAT PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Dr. Rajiman No. 6 Telp. (022) 4264823 Fax. (022) 426881
Wisselbord (022) 4264944, 4264957, 4264973
BANDUNG (40171)

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 421.9 / 384 - PK-PLK

Menindaklanjuti Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Barat dengan Nomor : 070/763/Rekomlit/KESBAK/2014 tanggal 06 Juni 2014. Kepala Bidang Pendidikan Khusus Pendidikan Layanan Khusus Provinsi Jawa Barat memberikan Rekomendasi kepada :

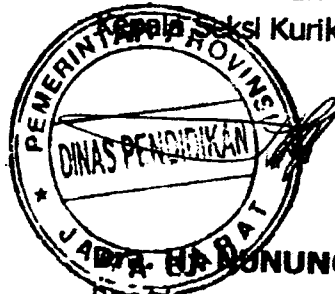
Nama : RENDI DHIPAYANA
Jenjang : Strata 1 (S1)
Program Studi/Fakultas : Pendidikan Khusus/ FIP UPI
Judul : PELATIHAN KETERAMPILAN TATA RIAS RAMBUT UNTUK
MENINGKATKAN KEWIRAUSAHAAN ANAKTUNARUNGGU
SISWA XIISMALBDI SLB YKS 3 KATAPANG KABUPATEN
BANDUNG

Untuk melakukan Survey/Penelitian/Praktek Kerja di Sekolah Luar Biasa YKS 3 Katapang Kabupaten Bandung terhitung dari tanggal 2 Juli s.d 10 Oktober 2014.

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 1 September 2014

A.n Kepala Bidang PK & PLK
Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat
Kepala Seksi Kurikulum PK & PLK



HAJUNUNG SITI SOPIAH.M.Pd
Pembina

NIP 19601231 1985022004



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Supratman No. 44 Telp. (022) 7206174 – 7205759
Faksimil : (022) 7106286 website : www.bakesbangpolinmasda.jabarprov.go.id
e-mail : bakesbangpolinmasda@jabarprov.go.id
BANDUNG

Kode Pos 40121

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/903/Rekomlit/KESBAK/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Barat

Berdasarkan surat dari : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia
Nomor : 293/UN.40.1/LT/2014
Tanggal : 20-08-2014

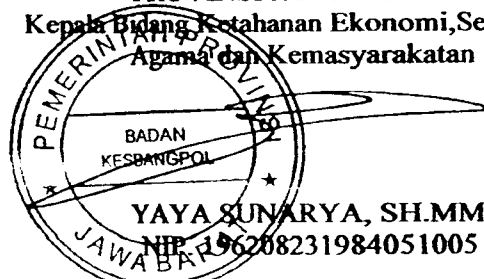
Mencrangkan bahwa :

a.	N a m a	:	RENDI DHIPAYANA
b.	Tempat/tgl lahir	:	Bandung, 24-10-2014
c.	Agama	:	Islam
d.	HP/Email	:	085721672922
e.	Pekerjaan	:	Mahasiswa
f.	Alamat	:	Nyengseret Utara No. 279/198B RT 001 RW 002 Bojongloa Kidul Bandung
g.	Peserta	:	-
h.	Maksud	:	Penelitian
i.	Untuk Keperluan	:	Penyusunan skripsi dengan judul: Pelatihan keterampilan tata rias rambut untuk meningkatkan kewirausahaan anak tunarunggu siswa xiismal bdi Slb yks 3 katapang kabupaten bandung
j.	Lokasi	:	Kota Bandung
k.	Lembaga/Instansi Yang Dituju	:	Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

2. Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan/ fasilitas yang diperlukan.
3. Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, dan berlaku sampai dengan tanggal **30 OKTOBER 2014**

Bandung, 1 Juli 2014

An.KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
PROVINSI JAWA BARAT
Kepala Bidang Ketahanan Ekonomi, Seni, Budaya
Agama dan Kemasyarakatan





YAYASAN KELUARGA SEJAHTERA PROVINSI JAWA BARAT
SEKOLAH LUAR BIASA YKS III KATAPANG

Jl. Katapang Wetan No. 2 RT.02 RW.06 Desa Pangauban Kec. Katapang
Kabupaten Bandung Kode Pos 40971 Telp.(022) 5880605, (022) 70065343

Ijin Operasional : Kanwil Depdikbud Provinsi Jawa Barat
Nomor : 3278/102.1/Kep/OT/1999 Tanggal : 15 September 1999.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 045/Sket/SLB/YKS III/X/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SLB YKS III Kabupaten Bandung, dengan ini menerangkan bahwa :

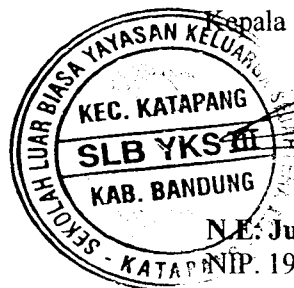
N a m a : **Rendi Dhipayana**
Tempat / Tgl Lahir : Bandung, 24 Oktober 1987
NIM : 1004969
Program Studi : Pendidikan Luar Biasa
Program : S.1
Alamat : Jl. Nyengseret Utara no. 279 RT 01/02
Kel. Situsaur Kec. Bojongloa Kidul – Kota Bandung

yang bersangkutan, *telah melaksanakan penelitian* di sekolah kami dari tanggal 02 Juli s.d. 04 Oktober 2014 sebagai kelengkapan data dalam menyusun skripsi berjudul "***Pelatihan Keterampilan Tata Rias Rambut Untuk Meningkatkan Kewirausahaan Anak Tunarungu Kelas XII di SLB YKS 3 Katapang Kabupaten Bandung***"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 06 Oktober 2014.

Kepala SLB YKS III,



[Handwritten Signature]
N.E. Julaeha Mardiah, S.Pd.,M.M.Pd.
NIP. 196508261986022001.



LAMPIRAN 10
PERANGKAT PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SLB YKS 3 Katapang Kabupaten Bandung
Satuan Pendidikan	: SMALB
Kelas / Semester	: XII (Dua Belas)/ I (Satu)
Mata Pelajaran	: Keterampilan
Alokasi waktu	: 2 X 60 menit

A. Standar Kompetensi

1. Memilih model rambut

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Cara memilih model rambut dan menggunting rambut

C. Indikator

1. Anak mampu memilih model rambut
2. Anak mampu mengenal alat dan bahan yang digunakan

D. Materi pembelajaran

- Memilih model rambut dan menggunting rambut

Karakter yang diharapkan

- Ketekunan, kasih sayang, rasa ingin tahu, kerja sama, cermat, tanggung jawab, komunikatif, berani, keuletan

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Demonstrasi
- Pemberian Tugas

F. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan Awal (pendahuluan)

- Mengkondisikan siswa pada situasi belajar
- Siswa dan guru melakukan percakapan
- Guru melakukan apersepsi

b. Kegiatan Inti

- Siswa memperhatikan guru menunjukkan berbagai model rambut

- Siswa memperhatikan guru mengenalkan alat dan bahan yang digunakan
 - Siswa mencatat nama alat dan bahan yang dijelaskan guru
- c. Kegiatan Akhir
- Perwakilan siswa menunjukkan dan menyebutkan alat dan bahan sesuai arahan guru
 - Menutup kegiatan pembelajaran

G. Sumber dan media pembelajaran

Sumber:

- Buku Kerajinan keterampilan tatarias rambut
- Internet
- Kreasi dan pengalaman guru

Media pembelajaran

- Gambar berbagai model rambut dan gambar berbagai alat dan bahan tatarias rambut
- Gunting
- Handuk
- Hairdayer
- Kursi pencuci rambut
- Penjepit rambut
- Sikat,dll

H. Penilaian

Teknik Penilaian : Lisan dan tertulis
 Bentuk Instrumen : Skala Penilaian

Format Penilaian

No	Aspek yg dinilai	Nama Siswa				
1	Cara memilih model rambut					
2	Memilih alat & bahan yang akan digunakan					
3	Menunjukkan atau menyebutkan alat & bahan yang akan digunakan					
	SKOR					

Keterangan:

- Baik Sekali : 80 – 100
- Baik : 60 – 79
- Cukup : 35 – 59
- kurang : 0 – 35

Format Observasi

No.	Nama Siswa	Keseriusan					Kerjasama					Keberanian					Keaktifan				
		5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1
1.																					
2.																					
3.																					
4.																					
5.																					

Keterangan:

- Sangat Baik = 5
- Baik = 4
- Cukup = 3
- Kurang = 2
- Sangat Kurang = 1

Format Nilai Karakter

No.	Nama Siswa																
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	

Keterangan:

- MK (Membudaya) = 4
 MB (Mulai Berkembang) = 3
 MT (Mulai Terlihat) = 2
 BT (Belum Terlihat) = 1

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Bandung, Agustus 2014
Guru keterampilan

N.E. Julaeha Mardiah, S.Pd., M.M.Pd
NIP. 19650826 198602 2 001

Deudeu Rohaendah, S.Pd
NIP. 19741101 200501 2 006

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SLB YKS 3 Katapang Kabupaten Bandung
Satuan Pendidikan : SMALB
Kelas / Semester : XII (Dua Belas)/ I (Satu)
Mata Pelajaran : Keterampilan
Alokasi waktu : 2 X 60 menit

A. Standar Kompetensi

1. Tatarias rambut menggunakan alat dan bahan yang tepat

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Cara – cara menggunakan alat – alat bertenaga listrik

C. Indikator

1. Anak mampu menggunakan alat dan bahan yang sesuai
2. Anak terampil menggunakan alat-alat bertenaga listrik

D. Materi pembelajaran

- Menatarias rambut menggunakan alat bertenaga listrik

E. Metode Pembelajaran

- Demonstrasi
- Pemberian Tugas

F. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan Awal (pendahuluan)

- Mengkondisikan siswa pada situasi belajar
- Siswa diajak ke ruangan salon yang berada di sekolah
- Guru melakukan apersepsi

b. Kegiatan Inti

- Siswa memperhatikan guru memberi contoh cara menggunakan alat dan bahan tatarias rambut
- Siswa mempraktekan cara menggunakan alat dan bahan dengan bimbingan guru secara individu.

Keterangan:

Baik Sekali : 80 – 100

Baik : 60 – 79

Cukup : 35 – 59

kurang : 0 – 35

Format Observasi

No.	Nama Siswa	Keseriusan					Kerjasama					Keberanian					Keaktifan				
		5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1
1.																					
2.																					
3.																					
4.																					
5.																					

Keterangan:

Sangat Baik = 5

Baik = 4

Cukup = 3

Kurang = 2

Sangat Kurang = 1

Format Nilai Karakter

No.	Nama Siswa																
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	

Keterangan:

MK (Membudaya) = 4

MB (Mulai Berkembang) = 3

c. Kegiatan Akhir

- Penguatan dan menjelaskan cara menggunakan alat – alat tatarias rambut
- Menjelaskan cara membersihkan beberapa alat setelah digunakan
- Menutup kegiatan pembelajaran

G. Sumber dan media pembelajaran

Sumber:

- Buku Kerajinan Tatarias Rambut
- Internet
- Kreasi dan pengalaman guru

Media pembelajaran

- Gunting
- Handuk
- Hairdayer
- Catokan
- Kursi pencuci rambut
- Penjepit rambut
- Sikat,dll

H. Penilaian

Teknik Penilaian : Unjuk kerja

Bentuk Instrumen : Skala Penilaian

Format Penilaian

No	Aspek yg dinilai	Nama Siswa				
1	Cara memilih alat dan bahan yang akan digunakan.					
2	Cara menggunakan alat dan bahan					
3	Cara membersihkan beberapa alat yang telah dipakai					
	SKOR					

MT (Mulai Terlihat) = 2

BT (Belum Terlihat) = 1

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Bandung, Agustus 2014
Guru keterampilan

• >

N.E. Julaeha Mardiah, S.Pd., M.M.Pd
NIP. 19650826 198602 2 001

Deudeu Rohaendah, S.Pd
NIP. 19741101 200501 2 006

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SLB YKS 3 Katapang Kabupaten Bandung
Satuan Pendidikan : SMALB
Kelas / Semester : XII (Dua Belas)/ I (Satu)
Mata Pelajaran : Keterampilan
Alokasi waktu : 2 X 60 menit

A. Standar Kompetensi

Mempraktekkan tatarias rambut

B. Kompetensi Dasar

Metatarias rambut sesuai dengan model – model rambut yang bagus

C. Indikator

- Anak mampu mengetahui proses cara tatarias rambut
- Anak terampil menggunakan alat-alat dan bahan yang akan digunakan

D. Materi pembelajaran

- Proses tatarias rambut

E. Metode Pembelajaran

- Demonstrasi
- Pemberian Tugas

F. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan Awal (pendahuluan)

- Mengkondisikan siswa pada situasi belajar
- Siswa diajak ke ruangan salon yang berada di sekolah
- Guru melakukan apersepsi

b. Kegiatan Inti

- Siswa memperhatikan guru mempraktikan cara menggunakan alat dan bahan tatarias rambut
- Siswa memperhatikan dan mempraktekan cara menatarias rambut dengan bimbingan guru secara individu.
- Siswa mencatat cara menata rambut, dari proses awal sampai akhir.

c. Kegiatan Akhir

- Siswa mempraktekkan cara menataias rambut sesuai arahan guru
- Menutup kegiatan pembelajaran

G. Sumber dan media pembelajaran

Sumber:

- Buku Kerajinan Tatarias Rambut
- Internet
- Kreasi dan pengalaman guru

Media pembelajaran

- Gunting
- Handuk
- Hairdayer
- Catokan
- Kursi pencuci rambut
- Cermin
- Shampo
- Penjepit rambut
- Sikat,dll

H. Penilaian

Teknik Penilaian : Lisan dan Unjuk kerja

Bentuk Instrumen : Skala Penilaian

Format Penilaian

No	Aspek yg dinilai	Nama Siswa				
1	Menyebutkan alat apa saja yang dipakai					
2	Mempraktikkan proses tatarias rambut dari awal sampai selesai					
3	Cara membersihkan beberapa alat yang telah dipakai dan menyimpan kembali pada tempatnya					
	SKOR					

Keterangan:

Baik Sekali : 80 – 100

Baik : 60 – 79

Cukup : 35 – 59

kurang : 0 – 35

Format Observasi

No.	Nama Siswa	Keseriusan					Kerjasama					Keberanian					Keaktifan				
		5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1
1.																					
2.																					
3.																					
4																					
5																					

Keterangan:

Sangat Baik = 5

Baik = 4

Cukup = 3

Kurang = 2

Sangat Kurang = 1

Format Nilai Karakter

No.	Nama Siswa																
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	

Keterangan:

MK (Membudaya) = 4

MB (Mulai Berkembang) = 3

MT (Mulai Terlihat) = 2

BT (Belum Terlihat) = 1

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Bandung, Agustus 2014
Guru keterampilan

N.E. Julaha Mardiah, S.Pd., M.M.Pd
NIP. 19650826 198602 2 001

Deudeu Rohaendah, S.Pd
NIP. 19741101 200501 2 006

SILABUS

Nama Sekolah : SLB YKS 3 Katapang Kabupaten Bandung

Mata pelajaran : Keterampilan

Kelas / Semester : XII (Dua belas) / I (Satu)

Alokasi Waktu : 2 x 60 menit (1 x pertemuan)

Standar Kompetensi : 1. Memilih model rambut

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber belajar
				teknik	Bentuk instrument	Contoh instrumen		
1.2 Cara memilih model rambut dan menggunting rambut	<ul style="list-style-type: none"> Memilih model rambut dan menggunting rambut 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan guru menunjukkan berbagai model rambut Siswa memperhatikan guru mengenalkan alat dan bahan yang digunakan Siswa mencatat 	<ul style="list-style-type: none"> Anak mampu memilih model rambut Anak mampu mengenal alat dan bahan yang digunakan 	1. tes lisan 2. tes tertulis	1. Cara memilih model rambut & bahan yang akan digunakan 2. Menunjukkan atau menyebutkan alat & bahan yang akan digunakan	<ul style="list-style-type: none"> Pilihlah model rambut yang sesuai? Pilihlah alat dan bahan yang akan digunakan? Tunjukkan dan sebutkanlah alat dan bahan yang digunakan untuk tatarias rambut? 	2 x 60 menit	<ul style="list-style-type: none"> Sumber : -Buku keterampilan tatarias rambut -Pengalaman guru dan siswa, Kreasi guru, internet. Alat dan bahan : Gambar berbagai model rambut dan gambar berbagai alat dan bahan tatarias rambut, Gunting, Handuk,

SILABUS

Nama Sekolah : SLB YKS 3 Katapang Kabupaten Bandung

Mata pelajaran : Keterampilan

Kelas / Semester : XII (Dua belas) / I (Satu)

Alokasi Waktu : 2 x 60 menit (1 x pertemuan)

Standar Kompetensi : 2. Tatarias rambut menggunakan alat dan bahan yang tepat

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian,			Alokasi waktu	Sumber belajar
				Teknik	Bentuk instrument	Contoh instrumen		
2.1 Cara – cara menggunakan alat – alat bertenaga listrik	Menatarias rambut menggunakan alat bertenaga listrik	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan guru memberi contoh cara menggunakan alat dan bahan tatarias rambut Siswa mempraktekan menggunakan alat dan bahan dengan 	<ul style="list-style-type: none"> Anak mampu menggunakan alat dan bahan yang sesuai Anak terampil menggunakan alat-alat bertenaga listrik 	1. Tes Unjuk Kerja - Cara memilih alat dan bahan yang akan digunakan. - Cara menggunakan alat dan bahan. - Cara membersihkan beberapa alat yang telah dipakai	<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana cara memilih alat dan bahan yang tepat? Bagaimana cara menggunakan alat dan bahan untuk tatarias rambut? Bagaimana cara membersihkan- 	2 x 60 menit	<ul style="list-style-type: none"> Sumber : -Buku keterampilan tatarias rambut -Pengalaman guru dan siswa, Kreasi guru, internet. Alat dan bahan : Gunting, Handuk, Hairdayer, Kursi pencuci rambut, Penjepit rambut, Sikat, shampo,dll 	

SILABUS

Nama Sekolah : SLB YKS 3 Katapang Kabupaten Bandung

Mata pelajaran : Keterampilan

Kelas / Semester : XII (Dua belas) / I (Satu)

Alokasi Waktu : 2 x 60 menit (1 x pertemuan)

Standar Kompetensi : Mempraktekkan tatarias rambut

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber belajar
				Teknik	Bentuk instrument	Contoh instrumen		
Metatarias rambut sesuai dengan model rambut yang bagus	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan guru mempraktikkan cara menggunakan alat dan bahan rambut Siswa memperhatikan dan mempraktikkan cara menatarias 	<ul style="list-style-type: none"> Anak mampu mengetahui proses tatarias rambut Anak terampil menggunakan alat-alat dan bahan yang akan digunakan 	<ol style="list-style-type: none"> Tes Unjuk Kerja Tes Lisan 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan alat apa saja yang dipakai Mempraktikkan proses tatarias rambut dari awal sampai selesai Cara membersihkan beberapa alat yang telah dipakai dan menyimpan kembali pada tempatnya 	<ul style="list-style-type: none"> Sebutkan alat-alat yang digunakan untuk tatarias rambut? Bagaimana cara mempraktikkan tatarias rambut? Bagaimana cara membersihkan alat-alat yang telah yang telah 	2 x 60 menit	<ul style="list-style-type: none"> Sumber : -Buku keterampilan tatarias rambut -Pengalaman guru dan siswa, Kreasi guru, internet. Alat dan bahan : Gunting, Handuk, Hairdayer, Kursi pencuci rambut, Penjepit rambut, Sikat, shampoo, dll 	

		<ul style="list-style-type: none"> • rambut dengan bimbingan guru secara individu. • Siswa mencatat cara menata rambut, dari proses awal sampai akhir. • Siswa mempraktekan cara menata rambut sesuai arahan guru • Menutup kegiatan pembelajaran 				dipakai?		
--	--	---	--	--	--	----------	--	--

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Bandung, Agustus 2014
Guru keterampilan

N.E. Julaeha Mardiah, S.Pd., M.M.Pd
NIP. 19650826 198602 2 001

Deudeu Rohaendah, S.Pd
NIP. 19741101 200501 2 006

KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL

Nama Sekolah : SLB YKS 3 Katapang Kabupaten Bandung
Satuan Pendidikan : SMALB
Mata Pelajaran / Tema : Keterampilan
Kelas/ Semester : XII (Duabelas) / I (Satu)
Tahun Ajaran : 2014/2015
Standar Kompetensi : 1. Memilih model rambut

Kompetensi Dasar	Indikator	KRITERIA PENENTUAN KKM			Nilai / Ketuntasan
		Kompleksitas (kesulitan & kerumitan)	Inteks siswa (kemampuan)	Daya dukung	
		1-3	1-3	1-3	
1.2 Cara memilih model rambut dan menggunting rambut	Memilih model rambut	1	3	3	77,78
	Mengenal alat dan bahan yang digunakan	2	3	3	88,89

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Bandung, Agustus 2014
Guru keterampilan

N.E. Julacha Mardiah, S.Pd., M.M.Pd
NIP. 19650826 198602 2 001

Deudeu Rohaendah, S.Pd
NIP. 19741101 200501 2 006

KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL

Nama Sekolah : SLB YKS 3 Katapang Kabupaten Bandung
Satuan Pendidikan : SMALB
Mata Pelajaran / Tema : Keterampilan
Kelas/ Semester : XII (Duabelas) / I (Satu)
Tahun Ajaran : 2014/2015
Standar Kompetensi : 2. Tatarias rambut menggunakan alat dan bahan yang tepat

Kompetensi Dasar	Indikator	KRITERIA PENENTUAN KKM			Nilai / Ketuntasan
		Kompleksitas (kesulitan & kerumitan)	Inteks siswa (kemampuan)	Daya dukung	
		1-3	1-3	1-3	
2.1 Cara – cara menggunakan alat – alat bertenaga listrik	Menggunakan alat dan bahan yang sesuai	1	3	3	77,78
	Terampil menggunakan alat-alat bertenaga listrik	2	2	3	77,78

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Bandung, Agustus 2014
Guru keterampilan

N.E. Julacha Mardiah, S.Pd., M.M.Pd
NIP. 19650826 198602 2 001

Deudeu Rohaendah, S.Pd
NIP. 19741101 200501 2 006

KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL

Nama Sekolah : SLB YKS 3 Katapang Kabupaten Bandung
Satuan Pendidikan : SMALB
Mata Pelajaran / Tema : Keterampilan
Kelas/ Semester : XII (Duabelas) / I (Satu)
Tahun Ajaran : 2014/2015
Standar Kompetensi : Mempraktekkan tatarias rambut

Kompetensi Dasar	Indikator	KRITERIA PENENTUAN KKM			Nilai / Ketuntasan
		Kompleksitas (kesulitan & kerumitan)	Inteks siswa (kemampuan)	Daya dukung	
		1-3	1-3	1-3	
Metatarias rambut sesuai dengan model – model rambut yang bagus	Mengetahui proses cara tatarias rambut	2	3	3	88,89
	Terampil menggunakan alat-alat dan bahan yang akan digunakan	2	3	3	88,89

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Bandung, Agustus 2014
Guru keterampilan

N.E. Julaeha Mardiah, S.Pd., M.M.Pd
NIP. 19650826 198602 2 001

Deudeu Rohaendah, S.Pd
NIP. 19741101 200501 2 006



RIWAYAT HIDUP



Rendi Dhipayana lahir di Bandung pada tanggal 24 Oktober 1987. Penulis merupakan anak ke 5 dari pasangan suami istri Ari Sundari dan Nindik Suhendi. Pendidikan Sekolah Dasar penulis ditempuh di Sekolah Dasar Negeri Leuwipanjang II dan lulus pada tahun 1999, selanjutnya penulis melanjutkan sekolah di SMPN 43 Bandung dan lulus pada tahun 2000. Tahun 2001 penulis menamatkan Sekolah Menengah Atas di SMA Muhammadiyah 1 Bandung. Tahun 2010 penulis mengikuti program S1 jurusan Pendidikan Luar Biasa di Universitas Pendidikan Indonesia dan sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 jurusan Pendidikan Khusus Universitas Pendidikan Indonesia. Karir di bidang pekerjaan, penulis mulai dari tahun 2005 di bekerja di SLB YKS 3 Katapang Kabupaten Bandung sebagai staff TU dan Guru Komputer. Tahun 2011-sekarang penulis bekerja di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat sebagai tenaga Haria Lepas.